

# PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2021-2023

Esra Sparia Sihalo<sup>1</sup>, Ardin Dolok Saribu<sup>2</sup>, Manatap Berliana Lumbangaol<sup>3</sup>

[esra.sparia@student.uhn.ac.id](mailto:esra.sparia@student.uhn.ac.id)<sup>1</sup>, [ardindoloksaribu@uhn.ac.id](mailto:ardindoloksaribu@uhn.ac.id)<sup>2</sup>,

[berlianalumbangaol@uhn.ac.id](mailto:berlianalumbangaol@uhn.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas HKBP Nommensen

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh green accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 81 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023. Sampel yang digunakan menggunakan metode purposive sampling dimana terpilih 21 perusahaan yang memenuhi kriteria pada penelitian ini. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa green accounting memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan.

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of green accounting and Corporate Social Responsibility on financial performance. The population used in this study were 81 energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023. The sample used used purposive sampling method where 21 companies were selected that met the criteria in this study. Data analysis using multiple linear regression analysis techniques with the help of SPSS 25 software. The results showed that green accounting has a negative and significant effect on financial performance and Corporate Social Responsibility has a positive and significant effect on financial performance.*

**Keywords:** Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Financial Performance.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era modern ini, isu lingkungan dan sosial menjadi perbincangan yang menarik pada perusahaan. Kesadaran akan pentingnya keberlanjutan lingkungan semakin meningkat. Pemanasan global disertai perubahan iklim dan perekonomian modern mulai di rasakan oleh semua individu dengan adanya teknologi yang semakin berkembang. Hal ini dapat dilihat dari berbagai efek seperti longsor, badai, banjir dan kekeringan yang sering terjadi dan sulit untuk dikendalikan oleh setiap negara (Ramadhan et al., 2022). Dampak yang muncul akibat fenomena ini berpengaruh terhadap keberlangsungan masyarakat sekitar. Dalam hal ini, perusahaan perlu memperhatikan dampak lingkungan karena berpengaruh pada keberlanjutan operasional dan reputasi perusahaan.

Perusahaan diharapkan untuk mampu mengikuti dan ekspansi. Hal ini penting untuk memastikan keberlangsungan perusahaan serta mendapatkan laba. Namun, disisi lain, perusahaan seringkali kurang memperhatikan dampak yang dihasilkan terhadap lingkungan dan juga masyarakat (Sembiring et al., 2024). Perusahaan kini dituntut untuk tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional

perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola sumber daya alam dengan baik dan proses produksi yang baik akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sektor energi merupakan cakupan perusahaan yang menawarkan barang dan layanan terkait dengan pengambilan sumber energi. Pendapatan sektor energi sangat tergantung pada fluktuasi harga energi global. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam eksploitasi minyak bumi, gas alam, dan batu bara serta yang menyediakan layanan yang mendukung energi (T.P & Yuliandhari, 2024). Perusahaan sektor energi sebagai salah satu penyumbang utama karbon dan juga dampak lingkungan lainnya sehingga menghadapi tantangan yang besar dalam memenuhi eskpektasi terkait keberlanjutan oleh pemangku kepentingan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator yang dipakai untuk mengevaluasi dan juga mengukur kondisi keuangan suatu perusahaan berdasarkan kemampuannya menghasilkan laba. Kinerja ini dapat dilihat dari laporan keuangan dan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal. Laporan keuangan berisi tentang catatan keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang bertujuan untuk memberikan informasi keuangan keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dan sebagai alat analisis untuk megalokasikan sumber daya keuangan perusahaan (Herlina, 2023). Kinerja keuangan menjadi aspek penting dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dan membantu manajemen serta pemangku kepentingan dalam mambuat keputusan yang strategis.

Green accounting dan Corporate Social Responsibility menjadi dua konsep penting yang di adopsi oleh perusahaan sektor energi untuk mencapai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Penerapan green accounting memungkinkan perusahaan menguku dan juga melaporkan dampak lingkungan dari aktivitas bisnisnya. Green accounting merupakan akuntansi yang menghitung dan memasukkan biaya-biaya pencegahan maupun yang terjadi akibat kegiatan operasional perusahaan yang berpengaruh terhadap lingkungan hidup dan masyarakat. Green accounting menjadi langkah awal yang menjadi solusi masalah lingkungan tersebut. Penerapan green accounting memungkinkan perusahaan dapat mengintegrasikan biaya lingkungan ke dalam laporan keuangan dan mendapatkan gambaran yang akurat tentang kesehatan ekonomi perusahaan. Hal ini tidak hanya meningkatkan transparansi tetapi juga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik terkait dengan penggunaan sumber daya dan pengelolaan limbah.

Dikutip dari (Kompas.com, 2023), pada tanggal 27 September 2023 aktivitas bongkar muat batu bara PT Energy yang berada di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan disegel oleh Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH) Gakkm Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) karena menyebabkan pencemaran udara terhadap warga Selat Punai Palembang. Aduan didapatkan dari masyarakat atas keluhan debu dari stockpile batu bara yang mencemari lingkungan sekitar. Penyelidikan dan pengecekan batu mutu kualitas pun dilakukan dan menemukan bukti bahwa PT RMK Energy melakukan pelanggaran lingkungan. Berdasarkan hasil pengawasan lapangan dan pengukuran kualitas udara, kegiatan PT RMK Energy melebihi baku mutu udara ambien untuk parameter Total Suspended Particulate (TSP), PM 10 dan PM 2,5. Selain dikenakan sanksi administratif, RMK Energy juga

diduga melakukan pelanggaran akan perizinan lingkungan yang telah merugikan lingkungan hidup dan masyarakat di sekitar kegiatan terutama untuk warga selat Punai, Kecamatan Gandus Palembang yang berhadapan langsung dengan conveyor batubara. Untuk melindungi hak masyarakat mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, maka perusahaan diwajibkan menghentikan sementara usaha dan kegiatan juga memperbaiki upaya pengelolaan lingkungan nya.

Corporate Social Responsibility penting untuk diperhatikan perusahaan karena Corporate Social Responsibility merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis mendukung dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dan menitikberatkan keseimbangan anatara perhatian terhadap aspek ekonomi, social dan lingkungan (Pribowo, 2024). Melalui inisiatif Corporate Social Responsibility yang efektif, perusahaan dapat menarik investor yang berkelanjutan. Investor akan mempertimbangkan faktor-faktor non-finansial termasuk tanggung jawab sosial dalam keputusan mereka. Oleh karena itu Corporate Social Responsibility berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan dengan cara melakukan berbagai aktivitas sosial di lingkungan sekitarnya.

PT Timah Tbk mendapat sorotan negatif karena kegagalan dalam menjalankan Good Corporate Governance. Perusahaan ini terlibat dalam kasus korupsi yang melibatkan oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab, serta merusak lingkungan akibat aktivitas penambangan timah. Kasus ini menyoroti pelanggaran serius dimana PT Timah Tbk tidak mematuhi prinsip-prinsip tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku yang membuat hilangnya kepercayaan publik. Kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh operasional penambangan menciptakan berbagai dampak sosial yang merugikan. Dampak negatif ini menunjukkan adanya kegagalan dari PT Timah Tbk dalam mengelola dampak operasional mereka terhadap masyarakat sekitar yang dimana seharusnya masyarakat adalah fokus utama dari program Corporate Social Responsibility. Perusahaan kurang memberikan perhatian penuh terhadap masyarakat rentan yang terkena dampak langsung dari operasional. Kasus PT Timah Tbk ini menunjukkan pentingnya pelaksanaan Corporate Social Responsibility yang baik dan benar. Corporate Social Responsibility merupakan komitmen perusahaan untuk menciptakan dampak positif bagi semua pemangku kepentingan termasuk masyarakat dan lingkungan (Ariosa, 2024).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan enam penelitian sebagai fenomena dalam penelitiannya. Penelitian menurut (Sembiring et al., 2024) menunjukkan bahwa green accounting berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Demikian pula, penelitian oleh Ruhayat & Kurniawan, (2024b) yang menunjukkan bahwa green accounting berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, berdasarkan penelitian (Hidayati & Rosidi, 2024) menegaskan bahwa implementasi green accounting memiliki dampak negatif terhadap kinerja keuangan, dimana peningkatan green accounting perusahaan berpotensi menurunkan kinerja keuangannya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sembiring et al., 2024) menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kepedulian perusahaan terhadap sosialnya tidak akan meningkatkan kinerja keuangan. Sama halnya dengan penelitian (Ruhayat & Kurniawan, 2024), Corporate Social Responsibility tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan itu tidak akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan hasil penelitian (Hidayati & Rosidi, 2024)

menunjukkan bahwasanya Corporate Social Responsibility berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Lebih banyaknya pengungkapan Corporate Social Responsibility berpotensi menumbuhkan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Mengacu pada hasil dari penelitian terdahulu, penulis mencoba untuk meneliti kembali, dimana penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sembiring et al., 2024). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini tidak menggunakan penggunaan ukuran perusahaan. Pada penelitian sebelumnya green accounting diukur dengan indeks PROPER (Program Peningkatan Peringkat Kinerja Perusahaan) sedangkan pada penelitian ini green accounting diukur dengan dengan biaya lingkungan. Selain itu, perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah tahun periodenya, dimana peneliti sebelumnya menggunakan tahun periode 2019-2022. Dengan ini, penulis ingin meneliti kembali variabel tersebut dengan menggunakan tahun periode yang berbeda dan indikator pengukuran green accounting yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis tidak mengikutsertakan ukuran perusahaan sebagai variabel karena fenomena dalam penelitian ini lebih mengacu dan fokus pada praktik green accounting dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dapat memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan mengimplementasikan strategi perusahaan. Green accounting dan Corporate Social Responsibility memberikan gambaran yang lebih holistik tentang kinerja keuangan, tidak hanya mencakup aspek finansial tetapi juga sosial dan lingkungan yang semakin diakui menjadi indikator yang lebih penting dari keberhasilan jangka panjang. Peneliti terdahulu mengungkapkan bahwasanya green accounting berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sehingga penulis tertarik dan fokus untuk meneliti bagaimana pengaruh penerapan green accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan. Penulis mengambil sampel pada tahun 2021-2023 dengan alasan untuk melihat gambaran hasil dari jumlah sampel yang berbeda dari penelitian terdahulu dan untuk menemukan informasi terbaru seputar laporan keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2023”

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang menjadi sumber penelitian ini adalah data kuantitatif sekunder, dimana data ini bukan diambil langsung dari perusahaan tetapi melalui media perantara yaitu Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan. Data yang dimaksud berupa laporan keuangan tahunan (annual report) dan laporan keberlanjutan (sustainability report) selama periode pengamatan yaitu berkisar dari tahun 2021-2023 yang telah di publish dan memenuhi kriteria sampel. Data ini lebih jelasnya dapat dilihat pada laman resmi Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil uji t, green accounting memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Meskipun terdapat hubungan negatif akan tetapi green accounting memiliki hubungan dengan kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dimana variabel green accounting memiliki signifikansi pada  $0,000 < 0,05$  dan t hitung -4.789 dengan koefisien regresi -0,478, maka dengan demikian maka keputusan yaitu H1 ditolak. Artinya semakin tinggi green accounting maka akan semakin rendah kinerja keuangan.

Teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan yang mampu menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) dapat meningkatkan dan kinerja perusahaan termasuk melalui penerapan green accounting. Namun pada penelitian ini menyatakan bahwa green accounting berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang berarti penerapan green accounting menyebabkan penurunan kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh biaya lingkungan yang dianggap sebagai biaya tambahan dan belum memberikan efek positif langsung pada kinerja keuangan. Menurut teori stakeholder, meskipun green accounting mungkin menimbulkan biaya tambahan sebagai investasi lingkungan, hal ini justru dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder dan reputasi perusahaan yang akan berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan. Jadi, green accounting bukanlah beban yang mengurangi kinerja keuangan, melainkan suatu strategi untuk menjaga hubungan baik dengan stakeholder dan menciptakan nilai jangka panjang. Menurut (Ruhayat & Kurniawan, 2024), kepentingan para stakeholder tidak selalu sejalan dengan tujuan perusahaan seperti stakeholders yang menginginkan perusahaan untuk menjaga, merawat, serta melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan efek samping timbulnya biaya berlebih yang dikeluarkan dari aktivitas tersebut tetapi perusahaan tidak ingin melakukan hal itu sebab akan mengurangi jumlah keuntungan yang dapat didapat oleh perusahaan.

Penelitian didukung penelitian yang dilakukan oleh (Simon et al., 2022) dan (Misutari & Ariyanto, 2021) yang menyatakan bahwa penerapan green accounting membutuhkan alokasi khusus biaya lingkungan dan dengan adanya biaya tersebut dianggap beban yang dapat mengurangi laba perusahaan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Angelina & Nursasi, 2021) yang menyatakan bahwa green accounting tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena perusahaan yang hanya bertujuan untuk meningkatkan laba akan mempertimbangkan biaya yang akan dikeluarkan dan biaya lingkungan termasuk didalamnya. Perusahaan akan mencatat biaya lingkungan ini sebagai biaya administrasi dan umum dan ada juga perusahaan yang menganggap bahwa biaya lingkungan merupakan biaya sukarela dalam laporan tahunan sebagai pengeluaran investasi. Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sembiring et al., 2024), yang menyatakan bahwa green accounting berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penerapan green accounting menunjukkan bahwa perusahaan berkomitmen terhadap dampak lingkungan akibat operasional perusahaan. Penelitian oleh (Aurelia & Susilawati, 2025), yang menyatakan bahwa green accounting berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Penerapan green accounting diperlukan untuk memastikan pengeluaran biaya dialokasikan dengan tepat dalam manajemen lingkungan serta keteraturan perusahaan dalam menjaga lingkungan.

#### **Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dimana variabel Corporate Social Responsibility memiliki signifikansi pada 0,019 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,019 < 0,05$ ) dan t hitung yaitu 2,420 dengan koefisien regresi 0,949, maka dengan demikian maka H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility maka kinerja keuangan semakin meningkat. Penerapan Corporate Social Responsibility yang baik akan meningkatkan citra dan reputasi perusahaan dimata publik juga investor, sehingga dapat menarik lebih banyak pelanggan dan investasi.

Dikaitkan dengan teori stakeholder, Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan seperti karyawan, pelanggan, masyarakat dan juga pemerintah. Penerapan Corporate Social Responsibility yang baik akan berdampak pada peningkatan penjualan, loyalitas konsumen dan mudah menarik investor sehingga kinerja keuangan terdorong meningkat. Investor dalam berinvestasi akan mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan tanggungjawab sosial dalam keputusan investasi mereka dan hal ini dilihat dari perusahaan yang aktif dalam Corporate Social Responsibility. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati & Effriyanti, 2024), yang menyatakan bahwa implementasi Corporate Social Responsibility pada perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan memiliki itikad yang baik antara sesama tanpa memandang kepentingan sendiri. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk penerapan Corporate Social Responsibility walaupun mengurangi kas perusahaan namun tidak mengurangi rasa kepercayaan investor dan konsumen secara nurani. Hal ini yang dapat meningkatkan investasi yang berpengaruh terhadap peningkatan finansial perusahaan karena investor sudah menaruh rasa kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan akan kinerja yang dicapainya. Penelitian oleh (Waaqi'ah et al., 2021) juga mendukung penelitian ini, yang menyatakan bahwa pelaksanaan Corporate Social Responsibility yang semakin baik akan memberikan dampak baik untuk kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang atau disebut dengan sustainable development. Melalui Corporate Social Responsibility mampu mencapai tujuan utama perusahaan yaitu untuk mencari laba tanpa mengabaikan kepentingan stakeholder dan kelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab atas dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan. Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian oleh (Dewi & Muslim, 2022), yang menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, kualitas pengungkapan CSR masih menjadi pertimbangan bagi para investor dan kebenaran pengungkapan CSR masih diragukan kebenarannya sehingga hal tersebut dapat mengurangi ketertarikan investor untuk melakukan penanaman modal. Penelitian oleh (Sembiring et al., 2024) dan penelitian oleh (Sari et al., 2024) juga berbanding terbalik dengan penelitian ini. Pengungkapan Corporate Social Responsibility belum mampu meningkatkan kinerja keuangan dimana perusahaan belum mengungkapkan Corporate Social Responsibility sesuai indeks yang dikeluarkan.

#### **4. KESIMPULAN**

##### **Kesimpulan**

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji pengaruh penerapan green accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan data perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi berganda melalui program SPSS 25. Berdasarkan hasil uji seluruh hipotesis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian dan analisis dari hipotesis pertama (H1) menunjukkan green accounting memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Hasil pengujian dan analisis dari hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

##### **Keterbatasan Penelitian**

###### **1. Keterbatasan Variabel**

Penelitian ini hanya menguji green accounting dan Corporate Social Responsibility tanpa mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan seperti faktor ekonomi makro, kebijakan pemerintah sehingga menjadi keterbatasan dalam menilai pengaruhnya secara komprehensif.

###### **2. Periode Penelitian**

Penelitian ini hanya menggunakan data selama periode 2021-2023, sehingga hasilnya mungkin tidak merefleksikan tren jangka panjang atau pengaruh jangka waktu yang lebih luas.

###### **3. Jumlah Sampel dan Penetapan Kriteria**

Menggunakan metode purposive sampling dari 81 perusahaan menjadi 21 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Hal ini dapat membatasi generalisasi hasil karena sampel tidak mewakili populasi secara sempurna.

##### **Saran**

###### **1. Bagi Perusahaan**

Perusahaan perlu meningkatkan penerapan green accounting dan pelaporan Corporate Social Responsibility secara transparan dan konsisten agar meningkatkan citra perusahaan serta menarik investor yang peduli dengan keberlanjutan dan juga tanggung jawab sosial. Perusahaan juga harus melakukan integrasi aspek lingkungan dan sosial dalam strategi bisnis untuk menciptakan nilai jangka panjang dan meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

###### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian dengan periode waktu yang lebih panjang dan sampel yang lebih luas. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, seperti faktor ekonomi makro, untuk mendapatkangambaran yang lebih komprehensif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Almunawwaroh, M., Deswanto, V., Karlina, E., Firmialy, S. D., Nurfauziah, F. L., Ilyas, M., Herliansyah, Y., Safkaur, O., Hassanudin, A. F., Hertat, L., Ismawati, L., & Simanjuntak, A. (2020). *Green Accounting: Akuntansi Dan Lingkungan* (Y. Welly (Ed.)). CV. Media Sains Indonesia.
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*,

Vol 4 No 2.

- Ariosa, R. (2024). Tinjauan CSR Perusahaan: Kasus Pembelajaran dari PT TIMAH TBK.
- Arviolda, & Sha, T. L. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi, SPESIAL ISSUE*.
- Aurelia, W., & Susilawati. (2025). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, Vol 10 No.
- Deswanto, V. (2022). Literature Review: Green Accounting Era 4.0 Menuju Society 5.0. Vol.11, No.
- Dewi, S. F., & Muslim, A. I. (2022). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*.
- Doloksaribu, A. (2023). Akuntansi Manajemen Lanjutan (B. B. Cemerlang (ed.); Edisi Keli). LPPM UHN PRESS.
- Egbunike, A. P., & Okoro, G. E. (2018). Does Green Accounting Matter To The Profitability Of Firms? A Canonical Assessment. *Ekonomski Horizonti, Volumen 20*.
- Fitriani, A. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada BUMN. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 1.
- Herlina, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Utama Karya Jakarta. *Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol. 1 No.
- Herman. (2018). Manfaat Corporate Social Responsibility oleh Stakeholder Primer dan Sekunder (Studi Kasus Pada PT. Asia Sawit Makmur Jaya Provinsi Riau). *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, Vol. 2 No.
- Hidayati, A., & Rosidi. (2024). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*.
- Injayanti, S. O., Maemumah, M., & Lukita, C. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. 10.
- Januarty, T. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, Vol. 3 No.
- Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 13 No.
- Kompas.com. (2023). Debu Batu Bara Cemari Rumah Warga di Sumsel, Aktivitas PT RMK Disetop. Kompas.Com.  
<https://regional.kompas.com/read/2023/09/27/124233278/debu-batu-bara-cemari-rumah-warga-di-sumsel-aktivitas-pt-rmk-disetop?page=all>
- Kurniawan, E. (2024). Green Accounting dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Kinerja Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 6 No 0.
- Lestari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol 10 No.
- MARDIATMOKO, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.  
<https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Marthin, Salinding, M. B., & Akim, I. (2017a). Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. *Journal Of Private and Commercial Law*, Volume 1 N.
- Marthin, Salinding, M. B., & Akim, I. (2017b). Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. *Journal Of Private And Commercial Law*, Vol 1 No 1.
- Martono, N. (n.d.). Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (S. P.

- T. Utami (ed.)).
- Maryadi, A., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol 1.
- Misutari, N. M. S., & Ariyanto, D. (2021). Good Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Corporate Sosial Responsibility dan Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan.
- Nurchaya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2023). Penerapan Uji Asumsi Klasik untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 472–481.
- Pratiwi, P., Ekawati, E., Kurniawan, M., & Restianita, O. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, Volume 2(Issue 2), 252.
- Pribowo, H. (2024). GREEN ACCOUNTING DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA KINERJA KEUANGAN.
- Putri, V. M., Endrawati, & Santi, E. (2023). Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, Volume 2,.
- Rahayu. (2020). Kinerja Keuangan Perusahaan.
- Rahmadhani, I. W., Suhartin, D., & Widoretno, A. A. (2021). Pengaruh Green Accounting Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 4.
- Rahmawati, P., & Effriyanti. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Firm Size, dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Financial Performance. *Journal of Citizen Research and Development*.
- Ramadhan, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 228.
- Ruhyat, E., & Kurniawan, M. E. (2024). Pengaruh Green Accounting, Struktur Modal Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*.
- Sari, E. L., Widyastuti, T., Maidani, & Sari, P. N. (2024). Pengaruh Environmental Performance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ilmiah*.
- Sembiring, S. D. B., Sibarani, J. L., Deliana, & Rahman, A. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan sektor Energy Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Akuntansi*.
- Setiadarma, A. (2021). Etika Dalam Melakukan Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR). *IKON Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. XXVI.
- Simon, A. Y. P., Wibowo, A. S., & Rosel, R. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol 9 No 4.
- Sujarweni, V. W. (2014). *METODOLOGI PENELITIAN Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (1st ed.). PUSTAKABARUPRESS.
- Sulistiowati, S. (2024). Analisis Kualitas Pelayanan Pada Resto XYZ dengan Metode Statistik Deskriptif. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(2), 1064–1072. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i2.331>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan

- Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. IHSAN:Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol 3 No 2.
- T.P, N. S., & Yuliandhari, W. S. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Green Accounting, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022). Jurnal Ilmiah Akuntansi, 5.
- UY, W. S., & Hendrawati, E. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. LIABILITY, Vol. 02, N.
- Waaqi'ah, N. O., Mubyarto, N., & Orinald, M. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility(CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2019. Journal of Islamic Financial Management, Vol 01 No.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. Jurnal STEI Ekonomi, Vol. 28 No.
- Yoga, I. G. A. P., & Sastri, I. I. D. A. M. (2020). Green Accounting: An Environmental Pollution Pr. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Jagaditha, Volume 7,.